

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi Pendidikan Multikultural di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia Ponorogo)” ini ditulis oleh Ahmad Wahyudi dibimbing oleh Dr. Muhammad Jazeri, M.Pd dan Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.

Kata Kunci: Multikulturalisme, Pendidikan, Madrasah

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk mulai dari bahasa, suku, adat, pemikiran, kelas sosial, dan bahkan agama. Dari kenyataan di atas, salah satu persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia ialah mengelola keberagaman tersebut agar tidak menjadi pemicu konflik-konflik yang mengatasnamakan perbedaan.

Satu langkah strategis untuk menanamkan nilai-nilai penerimaan terhadap keberagaman ialah pendidikan multikultural yakni pendidikan yang mengajarkan penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Fakta bahwa umat Islam merupakan kelompok mayoritas (*majority society*) dan nilai strategis dunia pendidikan dalam mengembangkan wacana multikulturalisme di atas, maka pendidikan Islam (Madrasah) sebagai salah satu jenis pendidikan di Indonesia juga memiliki andil besar sebagai upaya merawat kerukunan dalam masyarakat yang majemuk melalui program-program pendidikan berwawasan multikultural. Umat Islam, melalui bidang pendidikan idealnya harus menjadi *pioneer* bagi terwujudnya integrasi sosial masyarakat Indonesia yang majemuk secara keseluruhan melalui jalur pendidikan. Penelitian ini memfokuskan kajian kepada upaya lembaga madrasah dalam menanamkan nilai dan wawasan multikultural kepada peserta didik sebagai pengetahuan dan pengalaman yang harus dimiliki warga Negara Indonesia yang majemuk.

Adapun pertanyaan penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana model pendidikan multikultural di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia? (2) Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan multikultural di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia? (3) Bagaimana implikasi pendidikan multikultural terhadap perilaku sosial peserta didik di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia?.

Adapun tujuan penelitian ini ialah: (1) Untuk mengetahui model pendidikan multikultural di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia. (2) Untuk mengetahui proses pendidikan multikultural di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia. (3) Untuk mengetahui implikasi pendidikan multikultural terhadap perilaku sosial peserta didik di MIN Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia.

Untuk mencapai tujuan penelitian sebagaimana disebutkan di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif-induktif yang mengambil *setting* lokasi

di kedua madrasah berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan. Teknik pengambilan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian berkaitan dengan model pendidikan multikultural di lembaga madrasah menunjukkan bahwa komponen pertama dalam membangun pendidikan multikultural ialah adanya kesadaran/pandangan paradigmatis terhadap pendidikan multikultural. Komponen kedua ialah kurikulum yang menawarkan nilai-nilai multikultural untuk diimplementasikan. Dan komponen ketiga ialah budaya madrasah yang dikembangkan untuk menghargai ragam perbedaan yang ada di sekitar peserta didik dan masyarakat.

Berkaitan dengan proses pelaksanaan pendidikan multikultural di madrasah, dapat diwujudkan dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang merepresentasikan nilai kebersamaan, kerukunan, dan saling menghormati seperti materi berwawasan multikultural, tata kelola kelas, strategi pembelajaran kooperatif dan bimbingan konseling. Sedangkan proses di luar kelas diwujudkan dengan beragam kegiatan yang dapat mengajarkan kepada peserta didik makna dari multikulturalisme seperti: kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas yang menekankan aspek kerja sama dan tolong menolong diantara peserta didik serta pelaksanaan aktifitas-aktifitas sosial yang diselenggarakan oleh madrasah sebagai budaya madrasah.

Adapun implikasi dari pendidikan multikultural terhadap perilaku sosial peserta didik ditunjukkan dengan sikap keseharian peserta didik di lingkungan madrasah yang menunjukkan nilai-nilai multikulturalisme seperti: kerukunan, kebersamaan, dan persaudaraan.

ABSTRACT

Thesis titled "Implementation of Multicultural Education in Islamic Educational Institutions (Multi Case Study at MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putera Cendekia Ponorogo)" was written by Ahmad Wahyudi guided by Dr. Muhammad Jazeri, M.Pd and Dr. Agus Purwowododo, M.Pd.

Keywords: Multiculturalism, Education, Madrasah

The Indonesian nation is known as a plural nation ranging from language, ethnicity, customs, thought, social class, and even religion. From the above facts, one of the problems facing the Indonesian nation is to manage the diversity so as not to trigger conflicts that are in the name of difference.

One strategic step to inculcate the values of acceptance of diversity is multicultural education that is education that teaches acceptance and respect for diversity and upholds human rights.

The fact that Muslims are the majority society and the strategic value of education in developing the discourse of multiculturalism above, the Islamic education (Madrasah) as one type of education in Indonesia also has a big part as an effort to maintain harmony in a plural society through the Multicultural-educational programs. Muslims, through the field of education should ideally be a pioneer for the realization of a complete social integration of Indonesian society through education. This study focuses on studying the efforts of madrasah institutions in instilling values and multicultural insights to learners as knowledge and experiences that must be owned by a plural Indonesian citizen.

The questions of this study include: (1) How is the multicultural education model in MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putera Cendekia? (2) How is the implementation process of multicultural education in MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putra Cendekia? (3) What are the implications of multicultural education on the social behavior of learners in Madrasah?. The purpose of this research are: (1) To know the model of multicultural education in MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putera Cendekia. (2) To know the process of multicultural education in MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putera Cendekia. (3) To find out the implications of multicultural education on the social behavior of learners in MI Negeri Paju Ponorogo and MI Terpadu Bina Putra Cendekia.

To achieve the research objectives above, researchers used qualitative-inductive research methods that took place settings in both madrasah based on preliminary studies conducted. The data retrieval technique was conducted using in-depth interview technique, participant observation, and documentation study.

The result of research related to multicultural education model in madrasah institution shows that the first component in building multicultural education is the existence of paradigmatic awareness toward multicultural education. The second component is a curriculum that offers multicultural values to implement. And the third component is the madrasah culture developed to

appreciate the diversity that exists around the learner and the community. In relation to the implementation process of multicultural education in madrasah, it can be realized by the process of learning in the classroom that represents the value of togetherness, harmony, and mutual respect such as multicultural material, classroom management, cooperative learning strategy and counseling guidance. While the process outside the classroom is manifested with a variety of activities that can teach learners the meaning of multiculturalism such as: extracurricular activities outside the class that emphasizes the aspects of cooperation and mutual help among learners as well as the implementation of social activities organized by madrasah as madrasah culture. The implications of multicultural education on the social behavior of learners are shown by the daily attitudes of learners in the madrasah environment that shows the values of multiculturalism such as harmony, togetherness, and brotherhood.

الملخص

رسالة الماجستير بالعنوان "تطبيق التربية متعددة الثقافات في مؤسسة التربية الإسلامية (دراسة متعددة الأحداث في مدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو)" كتبه أحمد وحيودي بإشراف د. محمد جازري، الماجستير و د. أكوس فوروا ويدادا، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: متعددة الثقافات، التربية، المدرسة

يعرف الإندونيسيون كشعبة تعددية من ناحية اللغات، والقبائل، والعادات، والتفكير، والمقام الاجتماعي، بل الدين. من هذا الواقع فإحدى المشكلات التي يواجهها الإندونيسيون هي إدارة تلك الاختلافات كي لا تكون دافعة الصراع باسم المخالفة.

وإحدى الخطوات الاستراتيجية في تنمية قبول التنوع هي التربية متعددة الثقافات وهي التي تعلم القبول و إلى التنوع والجائزة إلى التنوع باحترام الحقوق الإنسان الأساسية.

والواقع أن المسلمين السواد الأعظم والثلث الاستراتيجي لعالم التربية في تطوير مفهوم متعددة الثقافات المذكورة، فالتربية الإسلامية (المدرسة) كإحدى أنواع التربية في الإندونيسيا لها دور مهم كالمحاولات إلى حفظ الصلح في المجتمع المختلف ببرامج التربية متعددة الثقافات. ينبغي أن يكون المسلمون مخترعين في وجود التكامل الاجتماعي لجميع الإندونيسيين المختلفين من خلال التربية. يركز هذا البحث على الدراسة في محاولات مؤسسة المدرسة في تنمية القيمة ورأي متعددة الثقافات إلى الطلاب كالمعرفة والخبرة التي ينبغي أن يملكها الإندونيسيون المتنوعون.

أما مسائل هذا البحث فهي: (1) كيف نموذج التربية متعددة الثقافات فيمدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو؟ (2) كيف عملية تنفيذ التربية متعددة الثقافات في مدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو؟ (3) كيف أثر التربية متعددة الثقافات على السلوك الاجتماعية لدى الطلاب في مدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو؟.

أما أهداف هذا البحث فهي: (1) لمعرفة نموذج التربية متعددة الثقافات فيمدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو. (2) لمعرفة عملية تنفيذ التربية متعددة الثقافات في مدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا

فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو. (3) لمعرفة أثر التربية متعددة الثقافات على السلوك الاجتماعية لدى الطلاب في مدرسة فاجو الابتدائية الإسلامية الحكومية ومدرسة بينا فوترا جندكيا الابتدائية العصرية فونوروكو.

للحصول على تلك الأهداف يطبق الباحث طريقة البحث الكيفي-الاستقرائي بموقع البحث في المدرستين المذكورتين بعد أداء الدراسة التقدمة. تقنية أخذ البيانات بتقنية المقابلة المتعمقة والملاحظة المشاركة والوثيقة.

تدل نتيجة البحث عن نموذج التربية متعددة الثقافات في مؤسسة المدرسة أن العنصر الأول في بناء التربية متعددة الثقافات هو وجود الوعي الهيكلي إلى التربية متعددة الثقافات. العنصر الثاني وجود المنهج الدراسي الذي يقدم قيمة متعددة الثقافات للتطبيق. والعنصر الثالث ثقافة المدرسة المطورة لأجل احترام المخالفات الموجودة حول الطلاب والمجتمع.

عملية تنفيذ التربية متعددة الثقافات بوجود عملية التعليم في الفصل التي تدل على قيمة المعية والمصالحة والتحيات مثل المادة بنظرية متعددة الثقافات وإدارة الفصل، واستراتيجية التعليم التعاوني والتوجيه والإرشاد. أما العملية خارج الفصل فبوجود البرامج التي تعلم الطلاب فهم متعددة الثقافات مثل: الأنشطة الخارجية التي تركز على ناحية التعاون والمعاملة بين الطلاب وتنفيذ الأنشطة الاجتماعية من المدرسة كثقافة المدرسة.

أما أثر التربية متعددة الثقافات على السلوك الاجتماعية لدى الطلاب فبوجود السلوك اليومية لديهم في بيئة المدرسة بإظهار القيم متعددة الثقافات مثل: الصلح والمعية والأخوة.